

## INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular. Hipertensi adalah meningkatnya tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan/atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Responden penelitian adalah awam laki-laki dan biarawan yang memiliki perbedaan pola hidup, faktor sosial-ekonomi dan tingkat stres. *Rule of halves* digunakan sebagai dasar pada penelitian ini. Tujuan penelitian yaitu membandingkan prevalensi, kesadaran, dan terapi hipertensi pada kaum awam laki-laki dan biarawan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Jenis penelitian farmakoepidemiologi secara observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel secara *non-random* didapat 100 awam dan 103 biarawan. Responden penelitian berumur  $\geq 25$  tahun yang bersedia mengisi *informed consent*. Pengukuran yang dilakukan adalah tekanan darah dan aktivitas merokok, pendidikan, dan jenis pekerjaan dengan teknik wawancara.

Analisis data menggunakan *t-test* dan *chi-square*. Hasil dari penelitian menunjukkan prevalensi kaum awam yang menderita hipertensi 34,0%, yang sadar hipertensi 52,9%, yang melakukan terapi hipertensi 72,2%, sedangkan biarawan yang menderita hipertensi 27,2%, yang sadar hipertensi 35,7%, yang melakukan terapi hipertensi 40,0%. Hasil dari penelitian ini adalah responden hipertensi pada awam laki-laki yang menerima terapi secara bermakna lebih banyak 3,90 kali dibandingkan dengan biarawan dengan OR 3,90 (95% CI: 0,76-19,95). Merokok memiliki perbedaan tidak bermakna terhadap terapi hipertensi awam dengan nilai  $p=0,35$  OR 0,84 (95% CI: 0,67-1,06). Pendidikan memiliki perbedaan yang tidak bermakna terhadap terapi hipertensi awam dengan nilai  $p=0,71$  OR 0,66 (95% CI: 0,07-5,67). Jenis pekerjaan memiliki perbedaan yang tidak bermakna terhadap terapi hipertensi awam dengan nilai  $p=0,52$  OR 0,92 (95% CI: 0,78-1,08). Pengaruh merokok, pendidikan, dan jenis pekerjaan terhadap terapi hipertensi biarawan tidak dapat dianalisis.

**Kata kunci:** Hipertensi, Kesadaran, Terapi, Merokok, Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Awam laki-laki, Biarawan.

### ***ABSTRACT***

Hypertension is a non-communicable diseases. Hypertension is systolic blood pressure increasing  $\geq 140$ mmHg and/or diastolic blood pressure  $\geq 90$ mmHg. The respondents are lay-men and monks with different lifestyles, socio-economic factors and stress levels one another. Rule of halves is used as the basis in this study. The purpose of this research is to compare the prevalence, awareness, and treatment of hypertension in lay-men and monks in Sleman, Yogyakarta. This type of research is pharm-co-epidemiology observational with cross-sectional design. Using non-random sampling technique, researcher obtained 100 of lay-men and 103 of monks. The respondents are in age of  $\geq 25$  years and fully committed to fill informed consent. The measurements used are blood pressure and smoking habit, education and occupation which are obtained by interviewing the respondents.

The data are analyzed using t-test and chi-square. Results of the study then shows that the prevalence of the laity who suffer from hypertension are about 34.0%. Then those who aware of suffering from hypertension are about 52.9%, while those who conduct the routine treatment of hypertension are about 72.2%. Monks who suffer from hypertension are about 27.2%, while 35.7 % are having consciousness of hypertension, then those who conducts routine treatment of hypertension are about 40.0%. The conclusion of this research is that the lay-men with hypertension who received the therapy are significantly more about 3.90 times compared to the monks with an OR of 3.90 (95% CI: 0.76 to 19.95). Moreover, smoking has no significant difference in the treatment of hypertension for lay-men with  $p = 0.35$  OR 0.84 (95% CI: 0.67 to 1.06). Education has no significant difference to the treatment of hypertension for lay-men with  $p = 0.71$  OR 0.66 (95% CI: 0.07 to 5.67). Occupation also has no significant difference to the treatment of hypertension for lay-men with  $p = 0.52$  OR 0.92 (95% CI: 0.78 to 1.08). Last, the effect of smoking, education, and occupation of the monks with hypertension therapy cannot be analyzed.

**Keywords: Hypertension, Awareness, Therapy, Smoking, Education, Type of job, Lay-Men, Monks.**